

Galatia 3 : 15-29

KITAB BACAAN

15. Saudara-saudara, baiklah kupergunakan suatu contoh dari hidup sehari-hari. Suatu wasiat yang telah disahkan, sekalipun ia dari manusia, tidak dapat dibatalkan atau ditambahi oleh seorangpun.

16. Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan "kepada keturunan-keturunannya " seolah-olah dimaksud banyak orang, tetapi hanya satu orang: "dan kepada keturunanmu ", yaitu Kristus.

17. Maksudku ialah: Janji yang sebelumnya telah disahkan Allah, tidak dapat dibatalkan oleh hukum Taurat, yang baru terbit empat ratus tiga puluh tahun kemudian, sehingga janji itu hilang kekuatannya.

18. Sebab, jikalau apa yang ditentukan Allah berasal dari hukum Taurat, ia tidak berasal dari janji; tetapi justru oleh janjilah Allah telah menganugerahkan kasih karunia-Nya kepada Abraham.

19. Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat ? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran -- sampai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu -- dan ia disampaikan dengan perantaraan malaikat-malaikat ke dalam tangan seorang pengantara.

20. Seorang pengantara bukan hanya mewakili satu orang saja, sedangkan Allah adalah satu.

21. Kalau demikian, bertentangkankah hukum Taurat dengan janji-janji Allah ? Sekali-kali

tidak. Sebab andaikata hukum Taurat diberikan sebagai sesuatu yang dapat menghidupkan, maka memang kebenaran berasal dari hukum Taurat.

22. Tetapi Kitab Suci telah mengurung segala sesuatu di bawah kekuasaan dosa, supaya oleh karena iman dalam Yesus Kristus janji itu diberikan kepada mereka yang percaya.

23. Sebelum iman itu datang kita berada di bawah pengawalan hukum Taurat, dan dikurung sampai iman itu telah dinyatakan.

24. Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman.

25. Sekarang iman itu telah datang, karena itu kita tidak berada lagi di bawah pengawasan penuntun.

26. Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus.

27. Karena kamu semua, yang dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus.

28. Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.

29. Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

“Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.” - Galatia 3 : 28-29

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa kita harus dibaptis? (Ayat 27)

Alkitab berkata bahwa ketika kita dibaptis, kita mengenakan Kristus. Artinya, kita menjadi milik Yesus sepenuhnya. Baptisan melambangkan bahwa kita dilahirkan kembali, dosa kita dibersihkan, dan kita mulai hidup baru bersama Yesus.

2. Apa janji Allah? (Ayat 29)

Sebelum Yesus datang, hanya bangsa Israel yang menjadi umat pilihan Allah. Tapi karena kasih Allah yang besar, sekarang siapa pun yang percaya kepada Yesus boleh menjadi anak-anak Allah dan menerima janji-Nya yaitu Kerajaan Surga.

Aplikasi

Tuhan sudah membuka jalan agar semua orang bisa menerima janji-Nya. Kita yang sudah dibaptis harus terus hidup dekat dengan Tuhan dan dipimpin oleh Roh Kudus. Bagi teman-teman yang belum mengenal Tuhan, kita bisa menceritakan kasih Yesus dan mengajak mereka untuk percaya kepada-Nya.

Aktivitas

1. Tuliskan atau gambar doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya, yaitu Doa Bapa Kami.
2. Kamu bisa menghias tulisan atau menggambar hal-hal yang menggambarkan doa itu (misalnya tangan yang berdoa, roti harian, atau salib).
3. Setelah itu, doakan bersama keluarga sambil mengucap syukur karena Yesus sudah menjadikan kita anak-anak Allah.